

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aplikasi berbasis komputer dan android di era globalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat hampir di semua bidang. Hal ini dikarenakan peran teknologi komputer yang memberikan banyak kemudahan dan keuntungan pada semua bidang. Kemudahan dalam mengakses informasi mutlak diperlukan untuk meningkatkan efisiensi. Tuntutan pelayanan informasi dan pengolahan informasi secara terintegrasi menjadi sangat penting di setiap lembaga, termasuk di universitas. Persaingan dunia pendidikan kini semakin kompetitif, dimana persaingan penyelenggaraan lembaga semakin ketat. Hal ini ditandai dengan usaha-usaha setiap lembaga untuk meningkatkan kualitas penelitian, pengajaran dan penyediaan fasilitas. Pemanfaatan aplikasi sistem informasi untuk setiap aktivitas dan komunikasi internal dalam perguruan tinggi akan juga menjadi faktor penting demi kesuksesan dan kemajuan dari perguruan tinggi. Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk menggambarkan karya ilmiah dalam bentuk paparan tulisan penelitian sarjana yang membahas masalah / fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan aturan yang berlaku. Skripsi merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh oleh seorang *User* menjelang akhir studinya. Dalam penyelesaiannya *User* dibimbing oleh tim pembimbing yang bertugas memberikan arahan-arahan dan masukan kepada *User* untuk menciptakan skripsi yang berkualitas dan bermanfaat kedepannya. (Laengge et al., 2016).

Di era perkembangan teknologi dan informasi yang sudah sangat maju saat ini, banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan e-commerce dan notifikasi telegram untuk meningkatkan dan mengembangkan kemajuan bisnisnya. Dengan e-commerce konsumen akan dapat mengakses informasi dan melakukan transaksi dengan mudah tanpa harus datang ke toko fisik yang ada. Hal tersebut tentunya juga tidak efektif dan efisien karena terbatasnya muatan informasi yang dapat di sematkan dalam media tersebut serta branding akan dinilai lemah karena kita telah memasuki era digital saat ini. Laksa coffee adalah brand menjual produk minuman

yang siap minum, yang beralamat jl.lingkar, Kec.pangkalan kerinci, kab pelalawan. Didaerah tersebut terdapat beberapa perusahaan berskala internasional yang menjadikan kebutuhan akan kopi siap minum sangat diminati oleh karyawan Perusahaan tersebut. Laksa. Pada saat ini permintaan terhadap kopi siap minum di Pangkalan Kerinci sangat besar. Yang dimana didaerah tersebut kurang lebih 15 coffee shop saja, mekanisme penjualan Laksa Coffee yaitu offline store dan melalui sosial media seperti WA(Whatsapp) dan Instagram. Konsumen yang tidak bisa offline store cenderung memilih untuk memesan melalui sosial media dan mendapatkan free delivery service. Karena dimudahkan free delivery sehingga konsumen banyak yang memesan melalui WA atau IG. untuk di pangkalan kerinci sendiri belum tersedia layanan Gojek, Grab, Shopeefood, dan lain-lain. Karena pemesanan melalui media sosial terjadi kesalahan list pesanan, quantiti pesanan, pesanan tidak sesuai. Dan juga masa pandemi kapasitas tampung sebuah tempat umum dibatasi 50% saja yang dimana kapasitas tampung Laksa Coffee dipangkalan kerinci 80-100 orang. Pada saat pandemi ini menjadi 40-75 saja untuk menaati protokol kesehatan. Saya mengamati langsung ke beberapa coffee shop yang berada di Pangkalan Kerinci, rata-rata toko fisik dapat melayani 30-70 gelas sehari. Kendala pertama adalah Laksa Coffee memiliki 1 admin yang memiliki kemampuan membalas dari 300 permintaan hanya mampu merespon 30 pesanan perjam dan sekitar 5-15 kesalahan pada list pesanan. Setelah pesanan dicatat lalu pesanan dibuat dan dilakukan pengantaran setiap jam 18.00 WIB oleh kurir Laksa Coffee. Kendala kedua adalah mengantisipasi kurir yang menghambat kinerja Laksa Coffee. Kendala ketiga adalah pelanggan yang ingin melakukan pertemuan dengan kolega ataupun yang lainnya tidak mengetahui apakah tersedia meja kosong atau tidak. Oleh karena pembuatan aplikasi e-commerce untuk laksa coffee menyelesaikan masalah yaitu saat konsumen melakukan pencatatan pesanan secara otomatis akan di list pesanan dan ditampilkan pada list pesanan sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam listing pemesanan, lalu setelah pesanan telah selesai dibuat maka driver laksa coffee akan mengantarkan pesanan sesuai alamat pada aplikasi.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi memenuhi permintaan tinggi yang tidak dapat di penuhi jika pemesanan melalui WA atau Instagram. , membuat flow kerja lebih teratur dengan adanya aplikasi ini dan tidak membutuhkan tenaga kerja yang berlebih yang dibutuhkan saat permintaan pesanan sehingga terjadi penghematan biaya dan efisiensi kerja tinggi. Dan mempersiapkan perusahaan untuk pesanan yang akan meningkat dengan drastic. Jika konsumen ingin datang ke toko fisik pada aplikasi akan di beri fitur reservasi, jika konsumen ingin datang ke toko fisik tetapi tidak ingin melakukan reservasi pada aplikasi diberi halaman yang menunjukkan daya tampung yang tersedia pada saat itu juga. Dan mendukung program pemerintah yaitu, ikut berpartisipasi menuju industri 4.0.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah di uraikan di ataffs, dapat diketahui bahwa pokok pembahasan masalah apakah perancangan dan pengimplementasian sebuah aplikasi berbasis website dan android membatnu Laksa Coffee untuk menanggulangi kesalahan pencatatan pesanan, reservasi dan respon cepat yang tidak dapat dipenuhi jika pemesanan melalui WA atau Instagram?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Lingkup penelitian ini adalah pembuatan website e-commerce pada Laksa Coffee Pangkalan Kerinci
2. Pembuatan website ini menggunakan Laravel dan framework materialize serta MySQL sebagai database server.
3. Sistem informasi ini mengolah data pemesanan , transaksi penjualan , data barang , dan data pembeli
4. Sistem informasi ini menampilkan laporan transaksi pembelian untuk pelanggan, laporan transaksi penjualan untuk penjual, dan laporan barang

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menghasilkan:

1. Membuat aplikasi e-commerce pada Laksa Coffee dapat diakses secara



online melalui android dan web.

2. Membantu pemilik Laksa Coffee dalam proses penjualan di aplikasi *e-commerce*.
3. Membantu pemilik Laksa Coffee memantau proses penjualan di aplikasi *e-commerce*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang sekiranya diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik, untuk memudahkan proses penjualan online dalam aplikasi *e-commerce*
2. Bagi Admin, memudahkan Admin atau pegawai dalam memroses pesanan dan rekapitulasi pesanan di Laksa Coffee

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tinjauan pustaka bagi referensi pengertian yang berkaitan dan metode perancangan sistem informasi *e-commerce*.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi analisis dan rincian perancangan system pada aplikasi *e-commerce* Laksa Coffee

##### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil dan perancangan sistem

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan hasil dan saran-saran mengenai penelitian